

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pembelajaran kelas VI di MDA 03 Al Itqon Patebon Kendal dilakukan dengan baik dan terjadi perubahan setelah penggunaan metode Al Ma'arif.
2. Bahwa dengan menggunakan metode Al Ma'arif dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas VI di MDA 03 Al Itqon Kebonharjo Patebon Kendal tahun ajaran 2017-2018, di buktikan dengan semakin naiknya presentase kenaikan ketuntasan membaca siswa, yaitu pada siklus I: sebanyak 14 siswa (46,7%), siklus II: 18 siswa (60%) dan pada siklus III: 26 siswa (86,7%) dan yang tidak tuntas pada siklus III 4 orang.
3. Bahwa dengan menggunakan metode Al Ma'arif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di MDA 03 Al Itqon Patebon Kendal tahun ajaran 2017-2018, dibuktikan dari hasil penelitian yaitu naiknya nilai rata-rata pada hasil evaluasi atau post test yang dilakukan adalah sebagai berikut : siklus I: 65,3 pada siklus II: 68 dan pada siklus III: 73,6. Cukup di bilang semakin membaik.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang di peroleh dan dari uraian-uraian sebelumnya, maka agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka di sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sangat sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan ketrampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjutan karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MDA 03 Al Itqon Kebonharjo Patebon Kendal
3. Asatidz hendaknya lebih sering memberikan motivasi dan dorongan yang lebih kepada siswanya, dikarenakan dilihat dari penelitian siswa masih sangat kurang akan motivasi dan dorongan.
4. Asatidz lebih sering melakukan pendekatan langsung kepada siswa agar tau apa yang menjadi permasalahan siswa kurang minat membaca Al-qur'an.

### **C. Penutup**

Demikian penulisan skripsi ini kami sampaikan semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca semua agar lebih termotivasi dan semangat dalam membaca Al Qur'an.